

Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023

¹Enzelina Delilah Agniyati, ² O. Feriyanto
^{1,2}Univeritas Teknologi Digital

Alamat Surat

Email: ¹enzelina10121460@digitechuniversity.ac.id*,
²oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id

Article History:

Diajukan: 29 April 2025; Direvisi: 29 Juli 2025; Accepted: 29 Juli 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh rasio profitabilitas, meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS), terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2023. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE dan EPS memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, sementara ROA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, ketiga rasio profitabilitas tersebut tetap memengaruhi harga saham secara bersamaan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi, sekaligus menjadi acuan bagi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan daya tarik saham mereka di pasar modal.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Harga Saham, ROA, ROE, EPS, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effect of profitability ratios, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earnings Per Share (EPS), on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2023. A quantitative approach using multiple linear regression analysis was applied to test the effect both simultaneously and partially between the independent variables and the dependent variable. The results of the analysis show that ROE and EPS have a significant impact on stock prices, while ROA does not show a significant effect. However, overall, the three profitability ratios still affect stock prices simultaneously. These findings provide an important contribution for investors in assessing a company's financial performance as a basis for making investment decisions, as well as being a reference for company management in increasing the attractiveness of their shares in the capital market.

Keywords: Profitability Ratios, Stock Prices, ROA, ROE, EPS, Indonesia Stock Exchange

1. PENDAHULUAN

Sub-sektor makanan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan produk-produk yang tetap diminati meski kondisi ekonomi fluktuatif, menjadikannya sektor defensif. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh populasi besar, daya beli stabil, dan pola konsumsi yang konsisten. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity*

(ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan menarik perhatian investor.

Menurut (Kasmir 2019), ROA mengukur efisiensi aset dalam menghasilkan laba, ROE menilai kemampuan laba dari modal sendiri, dan EPS menggambarkan laba bersih per lembar saham. Studi (Sabrina dan Lestari 2018) menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara signifikan memengaruhi harga saham di sub-sektor ini. Meskipun demikian, tantangan seperti fluktuasi ekonomi global dan kenaikan biaya bahan baku tetap menjadi perhatian utama.

Sektor manufaktur Indonesia, khususnya makanan dan minuman, menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi ekonomi global dan kenaikan biaya bahan baku. Meskipun Prompt Manufacturing Index (PMI) masih menunjukkan ekspansi dengan angka 51,20% pada kuartal IV-2023, penurunan dari 52,93% mengindikasikan potensi perlambatan yang perlu diantisipasi. Momentum Ramadan dan Idul Fitri tahun 2023 menjadi pendorong utama peningkatan konsumsi, didukung oleh kenaikan upah minimum dan pencabutan kebijakan PPKM. Dari total 35 saham di sektor ini, 14 saham mengalami kenaikan, sementara 19 menurun, dan 2 stagnan.

Beberapa emiten mencatat pertumbuhan signifikan, seperti PT Indo Boga Sukses Tbk. (IBOS) yang memimpin dengan lonjakan harga saham sebesar 84,88%. Namun, tantangan tetap ada, seperti yang dialami PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 40% akibat lonjakan biaya bahan baku dan kerugian nilai tukar yang belum terealisasi. Selain itu, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) juga mengalami penurunan laba kuartalan meskipun pendapatan tahunan meningkat.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sektor makanan dan minuman menawarkan peluang investasi yang menarik, fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global tetap menjadi tantangan signifikan. Investor perlu memanfaatkan analisis rasio keuangan untuk menilai prospek dan risiko perusahaan secara mendalam guna mengoptimalkan keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (ROA, ROE, EPS) terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Penelitian ini relevan dalam memberikan gambaran kepada investor dan manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis di tengah ketidakpastian ekonomi.

Rumusan Masalah

- 1 Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub-sektor makanan dan minuman selama periode 2022-2023?
- 2 Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub-sektor makanan dan minuman selama periode 2022-2023?
- 3 Apakah *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023?

Tujuan Penelitian

- 1 Menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.
- 2 Menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.
- 3 Menganalisis pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

Kajian Pustaka

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu melalui pengelolaan sumber daya secara efektif. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah profitabilitas. Dalam akuntansi dan manajemen

keuangan, profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Gitman dan Zutter 2015), profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terkait juga dilakukan oleh (Syadiah dan Devi 2024). Menurut (Hery 2017), Rasio profitabilitas, menurut (Kasmir 2019), adalah alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan mencerminkan efektivitas manajemen yang terukur dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Hal ini juga diterapkan dalam penelitian (Sulastri dan Manjaleni 2022). Sementara itu, (Brigham dan Houston 2020:139) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan keuntungan, dengan rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan.

Saham adalah tanda kepemilikan dalam perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor (Kasmir, 2019). Menurut (Brigham dan Houston 2020:397), Faktor internal mencakup kinerja keuangan dan kebijakan perusahaan, sedangkan faktor eksternal meliputi ekonomi makro, pasar modal, dan regulasi pemerintah. Psikologi pasar, seperti ketakutan atau optimisme, juga memengaruhi pergerakan harga saham melalui fenomena seperti *panic selling* atau *euphoria buying*.

ROA digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Formula ROA dapat diterapkan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kondisi financial distress, seperti yang diteliti oleh (Meilani Purwanti dan Indri Nur Sya'adah) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2018. Menurut (Kasmir 2020:203), ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang efisien dalam mendatangkan keuntungan. Sementara itu, (Brigham dan Houston 2020:140) menekankan bahwa ROA adalah ukuran penting untuk menilai efisiensi operasional perusahaan.

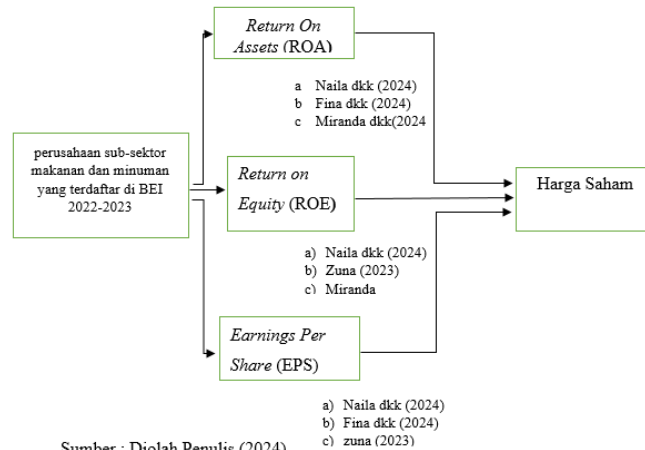
ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. (Hery 2017:194) menyatakan bahwa ROE mengukur kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. (Brigham dan Houston 2018:149) ROE yang tinggi juga dapat menarik minat investor, meningkatkan nilai saham, dan berpotensi memengaruhi valuasi keseluruhan perusahaan (Ambar & Hwihanus, 2024). menambahkan bahwa ROE mencerminkan daya perusahaan dalam menghasilkan laba atas investasi pemegang saham, yang dapat meningkatkan minat investor.

Earnings Per Share (EPS) mengukur keuntungan yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham. Menurut (Kasmir 2019:209), EPS digunakan untuk menilai potensi keuntungan per saham, memberikan sinyal positif bagi investor jika angkanya tinggi. (Brigham dan Houston 2020:84) juga menjelaskan bahwa EPS adalah indikator penting profitabilitas perusahaan, mencerminkan tingkat keuntungan yang dihasilkan untuk pemegang saham.

Rasio-rasio profitabilitas tersebut menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan, yang dapat menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham di pasar.

Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono 2018) Kerangka pemikiran adalah langkah Hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai interaksi yang saling memengaruhi atau berkaitan dalam konteks penelitian yang disusun berdasarkan teori-teori relevan dan didukung oleh fakta empiris. Kerangka ini harus mampu menjelaskan secara logis alur pemikiran yang mendasari penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari rasio-rasio profitabilitas (ROA, ROE, EPS) terhadap harga saham perusahaan di sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Penelitian oleh (Sabrina dan Lestari 2018) rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) sangat berpengaruh positif dan signifikan dengan harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2014-2018. Rasio-rasio tersebut memberikan kontribusi sebesar 40,6% terhadap harga saham, sementara sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan, tetapi juga oleh faktor operasional lainnya. (Susilawati, Feriyanto, dan Nurlaelasari 2024) menyatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran total aset memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas perusahaan. ROE mengukur pengembalian pemegang saham atas modal yang disetorkan ke perusahaan, dan menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana bisnis berhasil "memperkaya" pemegang saham (Jusuf, 2019:68). Penelitian (Fitria, Sodik, Hidayat, dan Purwanda) dalam *Analisis Pengaruh LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tahun 2000-2022* juga menyoroti pentingnya ROE dalam menggambarkan suatu kinerja perusahaan untuk mengelola modal dan juga menghasilkan *dividen* bagi pemegang saham.

Rumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini, Menurut (Sugiyono 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui pengumpulan data.

1. Hipotesis ROA terhadap Harga Saham:

H₁: *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

H₀: *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

2. Hipotesis ROE terhadap Harga Saham:

H₂: *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

H₀: *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

3. Hipotesis EPS terhadap Harga Saham:

H₃: *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

H₀: *Earnings Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023.

2. METODE

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara rasio profitabilitas (ROA, ROE, EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pendekatan yang digunakan bersifat asosiatif untuk mengetahui hubungan antar variabel dan eksplanatori untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk memastikan hasil yang objektif dan valid.

Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sub-sektor makanan dan minuman BEI selama periode 2021-2023, dengan fokus pada perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan memiliki laporan keuangan lengkap. Sub-sektor ini dipilih karena perusahaan-perusahaan tersebut cenderung memiliki pertumbuhan laba yang stabil, bahkan dalam kondisi ekonomi fluktuatif, menjadikannya pilihan menarik bagi investor.

Populasi

Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di sub-sektor makanan dan minuman di BEI. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 2021-2023 serta data yang dapat diakses publik mengenai EPS, ROA, ROE, dan harga saham.

Sample

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. (Sugiyono 2018 :149) menyatakan bahwa sampel harus representatif dan mencerminkan karakteristik populasi secara akurat, sehingga hasil yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tertentu, misalnya dengan teknik sampling acak (random sampling) atau teknik lainnya, tergantung pada desain penelitian yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi. (Sugiyono 2018:28) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah cara mencari data yang bersumber dari dokumen, laporan, catatan resmi, atau media lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan untuk memperoleh data EPS, ROA, dan ROE.
2. Data harga saham yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan platform keuangan terpercaya seperti Yahoo Finance atau Bloomberg.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama terkait rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS). Ketiga variabel ini dipilih karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang relevan dengan profitabilitas, di mana ROA mengukur efisiensi aset, ROE menilai pengembalian atas ekuitas, dan EPS menunjukkan laba per saham.

Hasil Pengelolaan Data

Uji Asumsi Klasik

Gambar 3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.32028688
Most Extreme Differences	Absolute		.050
	Positive		.049
	Negative		-.050
Test Statistic			.050
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.732
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.721
		Upper Bound	.744
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, residual data penelitian memiliki distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah sampel sebanyak 108, dengan rata-rata residual sebesar 0.0000000 dan simpangan baku sebesar 1.32028688. Nilai Most Extreme Differences tercatat sebesar 0.050 (absolut), 0.049 (positif), dan -0.050 (negatif). Nilai data uji sebesar 0.050, dengan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200, yang merupakan batas bawah dari signifikansi sebenarnya. Selain itu, hasil uji Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.732, dengan interval keyakinan 99% berada pada rentang 0.721 hingga 0.744.

Uji Multikolinieritas

Gambar 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.827	.459		14.879	.000		
LN _{X1}	-.150	.281	-.124	-.534	.595	.120	8.332
LN _{X2}	.616	.300	.479	2.051	.043	.119	8.379
LN _{X3}	.201	.056	.316	3.573	.001	.833	1.201

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Olahan 2025

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas, dengan nilai Tolerance untuk variabel ln_{X1}, ln_{X2}, dan ln_{X3} masing-masing sebesar 0,120, 0,119, dan 0,833, serta nilai VIF berturut-turut sebesar 8,332, 8,379, dan 1,201. Karena semua nilai Tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF < 10 , Kesimpulan menunjukkan bahwa tidak terdapat keterkaitan yang signifikan antarvariabel independen yang berpotensi mengganggu analisis. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dipahami dengan jelas dan menghasilkan output yang akurat serta valid.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.048	.272		3.857	.000
LNX1	-.183	.166	-.308	-1.104	.272
LNX2	.243	.178	.382	1.364	.175
LNX3	.015	.033	.049	.460	.646

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Olahan 2025

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel independen $\ln X_1$, $\ln X_2$, dan $\ln X_3$ tidak sangat berpengaruh terhadap residual absolut (ABS_RES). Nilai koefisien masing-masing adalah -0.183, 0.243, dan 0.015 dengan nilai signifikansi 0.272, 0.175, dan 0.646 (seluruhnya $p > 0.05p$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dengan penyimpangan residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak untuk diinterpretasikan.

Uji Autokorelasi

Gambar 3.4 Hasil Uji Autokorelasi					
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.351	1.10373	1.920

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.920 dan mengacu pada tabel DW dengan $n=108$ dan $k=3$ pada tingkat signifikansi 5%, diketahui bahwa nilai d_U (1.7437). Karena nilai $d_U > DW$ atau DW tidak berada dalam rentang $d_U < d < 4-d_U$ ($1.7624 < 1.920 < 2.2376$), berada dalam rentang yang tidak menunjukkan autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Regresi Linier Berganda

Gambar 3.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	6.827	.459		14.879	.000
LNX1	-.150	.281	-.124	-.534	.595
LNX2	.616	.300	.479	2.051	.043
LNX3	.201	.056	.316	3.573	.001

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Olahan 2025

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang didasarkan pada 3 variabel independen, yaitu ROA, ROE, dan EPS, dengan 1 variabel dependen, yaitu harga saham. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 27.

Uji Koefisien Korelasi

Gambar 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.569 ^a	.324	.304	1.33919	.324	16.611	3	104	.000
a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2									

Sumber :Data Olahan 2025

Summary di atas, nilai $R = 0,569$. Hal ini berarti terdapat hubungan positif sedang antara variabel independen (EPS, ROE, dan ROA) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Hubungan ini menunjukkan bahwa ketika EPS, ROE, dan ROA meningkat, harga saham cenderung naik, namun kekuatan hubungan ini berada pada tingkat sedang.

Uji Determinasi

Gambar 4.9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.304	1.33919
a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2				

Sumber : Data Olahan 2025

Koefisien determinasi R Square sebesar 0,324 atau 32,4% menunjukkan bahwa 32,4% dari variasi harga saham (LNY) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu LNX1 (ROA), LNX2 (ROE), dan LNX3 (EPS). Dengan demikian, pengaruh variabel-variabel ini terhadap harga saham adalah 32,4%, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Gambar 4.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.827	.459		14.879	.000
	LNX1	-.150	.281	-.124	-.534	.595
	LNX2	.616	.300	.479	2.051	.043
	LNX3	.201	.056	.316	3.573	.001
a. Dependent Variable: LNY						

Sumber : Data Olahan 2025

a) ROA (*Return on Assets*)

1 Dari tabel uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,534 lebih kecil t_{tabel} dari sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,595 yang lebih besar dari 0,05.

2 Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ery & Triana 2020) yang menunjukan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) ROE (Return on Equity)

- 1 Dari tabel uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.051, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,043 yang lebih kecil dari 0,05.
- 2 Maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c) EPS (Earnings Per Share)

- 1 Dari tabel uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.573, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.
- 2 Maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak

Uji F

Gambar 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89.372	3	29.791	16.611	.000 ^b
Residual	186.518	104	1.793		
Total	275.890	107			

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16.611 yang lebih besar dari F_{tabel} , serta nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan EPS (*Earnings Per Share*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham..Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16.611 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2023, dapat disimpulkan bahwa:

- 1 ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, menunjukkan efisiensi pengelolaan aset bukan faktor utama bagi investor;
- 2 ROE memiliki pengaruh signifikan, mencerminkan pentingnya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba; dan
- 3 EPS berpengaruh signifikan, menegaskan pentingnya laba per saham sebagai indikator kinerja keuangan yang dipertimbangkan investor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada perusahaan untuk fokus meningkatkan dibagian rasio ROE melalui pengelolaan modal yang lebih efektif serta memastikan transparansi laporan keuangan agar EPS tetap menarik bagi investor. Investor disarankan memprioritaskan ROE dan EPS dalam keputusan investasi sambil mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas atau faktor eksternal serta memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education.
- Jusuf, M. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ery, A., & Triana, P. (2020). Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 100-110.
- Sabrina, A., & Lestari, D. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(2), 120-135.
- Ambar, Siti. "Analisi Fundamental Makro Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2.1 (2024): 96-109.
- Sulastri, N. R., & Manjaleni, R. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Digital*, 3(1), 45–58.
- Syadiah, N. N. L., & Devi, R. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terafiliasi dengan Israel. *Jurnal Manajemen Universitas Teknologi Digital*, 1(1), 15-28.
- Feriyanto, Oon, and Dessy Nurlaelasari. "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofarma (Persero) Tbk." *STAR* 14.1 (2017): 22-29.
- Purwanti, Meilani, and Indri Nur Sya'adah. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 3 (2020): 36-48.
- Fitria, Ida Jalilah, et al. "Analisis Pengaruh LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Tahun 2000-2022." *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang* 5.1 (2023): 95-106.